

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini bersifat melakukan perbaikan pembelajaran. Oleh karena itu, metode yang tepat adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yakni study sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut. Penelitian dengan menggunakan metode ini bukan sekedar memecahkan masalah pembelajaran yang ada di kelas, tetapi juga berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan yang inovatif yang berlandaskan pada kolaborasi yang efektif dan upaya-upaya alternatif yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran (Burhanuddin TR, 2010:82-83).

Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah rangkaian langkah-langkah dalam model penelitian yang terjadi dalam suatu proses yang disebut siklus. Dalam setiap siklus terdiri atas empat langkah berdasarkan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). (Arikunto, 2006:3).

Suhardjono (2006:57) mengungkapkan bahwa “penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran”.

Supardi (2007:104) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan system, metode kerja,

Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: a) praktik-praktik kependidikan mereka, b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut dan, c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan (Kunandar, 2012:46).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru bekerja sama dengan peneliti dalam kegiatan belajar sekelompok peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru dengan maksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

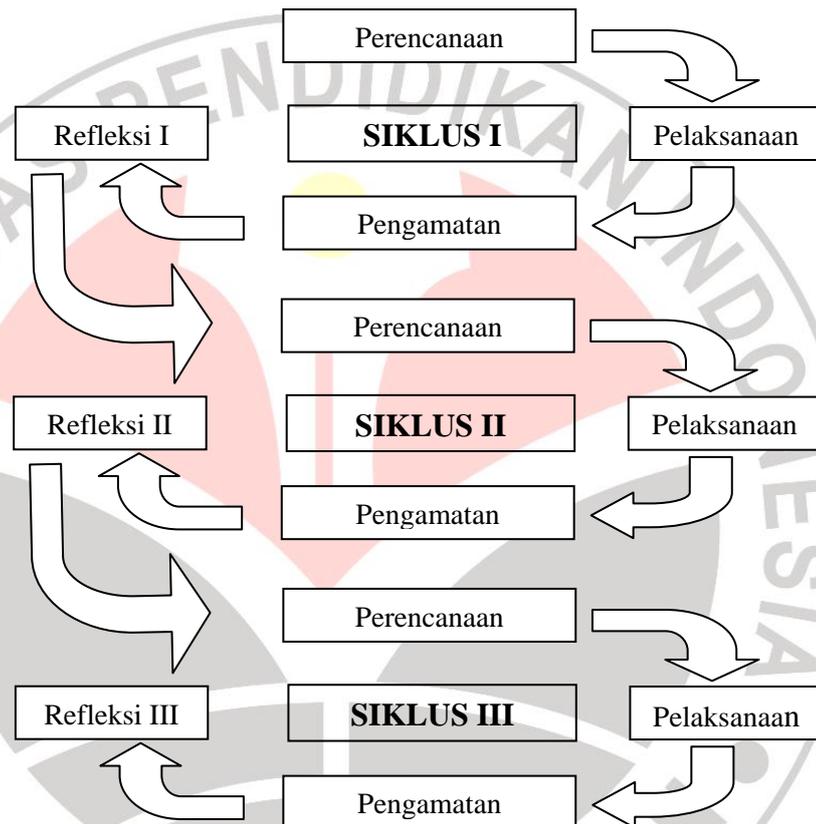
Penelitian ini dilakukan oleh guru dalam berbagai macam kegiatan dan tindakan yang bersifat perbaikan terhadap mutu pembelajaran di kelas, tindakan ini sangat penting karena berkenaan dengan kualitas pendidikan yang harus terus menerus ditingkatkan agar sekolah menghasilkan lulusan yang siap untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya karena pendidikan dasar ini merupakan landasan bagi pendidikan ditingkat berikutnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 9 April 2013 tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran menulis karangan narasi belum optimal. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran menulis karangan tersebut di bawah nilai KKM yaitu dengan nilai 60, adapun nilai KKM yang harus di capai oleh peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 60, nilai yang mereka peroleh belum tuntas, ini dikarenakan pada saat pembelajaran guru masih menggunakan metode lama seperti metode ceramah. Untuk menciptakan kesenangan pada waktu pembelajaran memperoleh hasil yang optimal maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar menulis karangan narasi. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi dengan menerapkan model *cooperatif learning tipe concept sentence*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian kelas ini mengembangkan bentuk yang dijabarkan oleh Kemmis dan Taggart. Desain model Kemmis dan Taggart ini pada hakikatnya berupa

perangkat-perangkat dengan satu perangkat terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Arikunto, 2012:16)



Gambar 3.1
Alur Pelaksanaan Tindakan Dalam Penelitian Tindakan Kelas Model
Kemmis dan Taggart
(Kasbolah, 1999:70)

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus. Siklus tidak hanya berlangsung satu kali, melainkan beberapa kali sampai tercapainya tujuan yang diinginkan atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Di SDN Sukawangi 01 kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki nilai KKM 60 model siklus yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukamekar01 Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi.

Adapun tahap penelitian tindakan kelas tersebut adalah sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan Penelitian

Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan. Dalam tahap ini suatu tindakan harus direncanakan secara matang agar terjadi perubahan kearah yang diharapkan. Sebelum masuk ke dalam tahap pelaksanaan tindakan tentu saja peneliti harus merencanakan ide penelitian yang akan digunakan kemudian ditindak lanjuti dengan pelaksanaan tindakan di kelas.

Peneliti merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan di kelas dalam proses pembelajaran dalam tahap ini, tentu saja dalam penelitian kali ini ide yang akan diterapkan adalah penerapan *Cooperatif learning tipe concept sentence*.

Adapun tahap perencanaan dalam penelitian tindakan ini adalah meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Permohonan izin untuk melaksanakan penelitian kepada kepala sekolah SDN Sukamekar 01
- 2) Observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Suka Mekar 01. Dalam langkah ini peneliti melakukan observasi dengan mencari gambaran mengenai pembelajaran mengarang di kelas IV tersebut.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Menyusun instrument penelitian yang berupa observasi

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini pelaksanaan tindakan dengan perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya dalam tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan sudah mengetahui gambaran dan kondisi awal dari objek yang dijadikan penelitian, yaitu yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara. Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata peserta didik kurang tertarik pada pelajaran Bahasa Indonesia dan kegiatan belajarnya.

Untuk mengatasi hal tersebut akan melaksanakan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Prasiklus

Dalam kegiatan ini ada empat langkah kegiatan yaitu:

1) Perencanaan

Kegiatan ini dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah, menganalisa buku sumber serta menentukan pokok pembahasan, menyusun pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pokok bahasan menulis narasi dengan metode ceramah.

2) Tindakan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan masih menggunakan metode lama, jenis tindakan yang dilakukan adalah menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi.

3) Observasi

Pengamatan dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dimaksudkan untuk mengumpulkan data, data yang dikumpulkan meliputi hasil menulis karangan narasi peserta didik dan lembar pedoman observasi yang berisi kriteria penilaian gagasan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, hasil observasi merupakan bahan untuk melakukan refleksi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan dan tindakan selanjutnya.

4) Refleksi

Pada langkah ini adalah mencermati, mengkaji, dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan yang didasarkan data yang telah terkumpul pada langkah observasi.

Dengan adanya refleksi guru dapat mengetahui keberhasilan dari dampak yang telah dilakukan terhadap perbaikan atau peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

b. Siklus 1

1) Perencanaan

Dalam kegiatan ini akan melakukan kegiatan perbaikan diantaranya:

- a) Menyiapkan kurikulum dan program pembelajaran
- b) Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran
- c) Menyiapkan buku sumber
- d) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan menulis narasi dengan menerapkan model *cooperatif learning* tipe *concept sentence*.

2) Tindakan

Pada tahap ini melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *conceptsentence*. Kegiatan pembelajaran tersebut diantaranya:

- a) Peserta didik dikondisikan untuk siap belajar bahasa Indonesia dengan materi sub pokok karangan narasi
- b) Guru menjelaskan materi tentang karangan narasi dan menjelaskan langkah-langkah dalam membuat karangan narasi
- c) Guru menjelaskan cara menulis yang rapih dengan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan paragraf, ejaan, pemilihan kata, keterpaduan antar kalimat serta tata tulis yang rapih
- d) Setelah peserta didik mendengarkan penjelasan guru kemudian peserta didik dibagi menjadi empat kelompok
- e) Setiap kelompok diberikan amplop yang berhubungan dengan tema dalam mengarang yaitu tema pengalaman yang didalamnya terdapat empat kata kunci, kemudian dari empat kata kunci tersebut tiap kelompok berdiskusi membuat kalimat-kalimat dari kata kunci tersebut sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu tentang pengalaman dan dari kalimat-kalimat tersebut disusun menjadi sebuah paragraf dengan memperhatikan tata tulis yang benar yang telah di jelaskan oleh guru sebelumnya.
- f) Selanjutnya tiap kelompok membacakan hasil menulis kalimat-kalimatnya secara bergantian.
- g) Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kemahamannya secara individu peserta didik melanjutkan dengan mengemukakan hasil kalimat-kalimat yang disusun oleh tiap kelompoknya menjadi sebuah paragraf kemudian membentuk sebuah karangan narasi yang padu secara individu.
- h) Peneliti mengamati kegiatan kelompok dengan pedoman pengamatan.

3) Observasi

Pada tahap ini pengamatan dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dimaksudkan untuk mengumpulkan data, data yang dikumpulkan meliputi hasil menulis karangan narasi peserta didik dan lembar pedoman observasi yang berisi kriteria penilaian gagasan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, hasil observasi

merupakan bahan untuk melakukan refleksi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan dan tindakan selanjutnya.

4) Refleksi

Dalam tahap ini adalah mengkaji, mengevaluasi hasil dari tindakan yang sudah dilaksanakan. Jika masih ada kelemahan dan kekurangan yang menyebabkan pembelajaran kurang berhasil, maka akan diperbaiki pada siklus II.

c. Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan yang dibuat sesuai dengan kekurangan pada pelaksanaan tindakan pada kegiatan siklus I. Peneliti melihat kembali apakah segala pendukung kegiatan pembelajaran sudah cocok atau belum, jika belum akan diperbaiki pada siklus II ini.

2) Tindakan

Pada tahap ini melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence*. Kegiatan pembelajaran tersebut diantaranya:

- a) Peserta didik dikondisikan untuk siap belajar
- b) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok
- c) Peserta didik diberi kartu yang terdapat kata kunci untuk membuat karangan narasi.
- d) Selanjutnya peserta didik diberikan penjelasan oleh guru mengenai materi tentang menulis karangan narasi.
- e) Setiap kelompok diberi kartu yang berisi kata kunci yang akan dibuat oleh masing-masing anggota kelompok, sehingga anggota kelompok dapat menulis karangan dari tiap paragraf kemudian disusun menjadi sebuah karangan narasi.
- f) Selanjutnya tiap kelompok membacakan hasil menulis kalimat-kalimatnya secara bergantian.

- g) Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pemahamannya secara individu peserta didik melanjutkan dengan mengembangkan hasil kalimat-kalimat yang disusun oleh tiap kelompoknya menjadi sebuah paragraf kemudian membentuk sebuah karangan narasi yang padu secara individu.
 - h) Peneliti mengamati kegiatan kelompok dengan pedoman pengamatan.
- 3) Observasi

Pada tahap ini kegiatan pelaksanaan pembelajaran mengamati dengan cermat sambil melaksanakan pembelajaran dengan maksud mendapatkan data atau informasi tentang kekurangan dan kendala yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran sehingga hasilnya kurang memuaskan.

4) Refleksi

Dalam tahap ini adalah mengkaji, mengevaluasi hasil dari tindakan yang sudah dilaksanakan apakah pembelajaran sebelumnya lebih baik dari siklus I atau malah sebaliknya. Jika masih ada kelemahan dan kekurangan yang menyebabkan pembelajaran kurang berhasil, maka akan diperbaiki pada siklus III.

d. Siklus III

1) Perencanaan

Perencanaan yang dibuat sesuai dengan kekurangan pada pelaksanaan tindakan pada kegiatan siklus II. Peneliti melihat kembali apakah segala pendukung kegiatan pembelajaran sudah cocok atau belum, jika belum akan diperbaiki pada siklus III ini.

2) Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence*. Kegiatan pembelajaran tersebut diantaranya:

- a) Peserta didik dikondisikan untuk siap belajar
- b) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok
- c) Peserta didik diberi kartu yang terdapat kata kunci untuk membuat karangan narasi.

- d) Selanjutnya peserta didik diberikan penjelasan oleh guru mengenai materi tentang menulis karangan narasi.
- e) Setiap kelompok diberi kartu yang berisi kata kunci yang akan dibuat oleh masing-masing anggota kelompok, sehingga anggota kelompok dapat menulis karangan dari tiap kalimat menjadi paragraf kemudian disusun menjadi sebuah karangan narasi.
- f) Selanjutnya tiap kelompok membacakan hasil menulis kalimat-kalimatnya secara bergantian.
- g) Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pemahamannya secara individu peserta didik melanjutkan dengan mengembangkan hasil kalimat-kalimat yang disusun oleh tiap kelompoknya menjadi sebuah paragraf kemudian membentuk sebuah karangan narasi yang padu secara individu.
- h) Peneliti mengamati kegiatan kelompok dengan pedoman pengamatan.

3) Observasi

Pada tahap ini kegiatan pelaksanaan pembelajaran mengamati dengan cermat sambil melaksanakan pembelajaran dengan maksud mendapatkan data atau informasi tentang kekurangan dan kendala yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran sehingga hasilnya kurang memuaskan.

4) Refleksi

Pada langkah ini adalah mencermati, mengkaji, dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan yang didasarkan data yang telah terkumpul pada langkah observasi.

Dengan adanya refleksi guru dapat mengetahui keberhasilan dari dampak yang telah dilakukan terhadap perbaikan atau peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

D. Lokasi dan Subyek

a. Lokasi penelitian

Pada penelitian ini ditentukan di lokasi SDN Sukamekasr 01 Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi.

b. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN SukaMekar 01 Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi berjumlah 25 siswa

c. Instrument Penelitian

Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Penyusun instrument pada dasarnya menyusun alat evaluasi. Untuk memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti dari hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar Observasi ialah kegiatan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Hadi dan Haryono, 1998:94).
- b. Observasi ialah suatu tejnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2011:220)
- c. Tes ialah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2008:76).

Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrument penelitian sebagai berikut:

- 1) *Human instrument*, dalam *human instrument* inilah peneliti bertindak sebagai instrument penelitian, sebagai peneliti itu sendiri yang menentukan dan mengetahui keseluruhan skenar
- 2) Observasi kelas, kegiatan observasi dibagi kedalam dua bagian yaitu dilakukan oleh guru dengan observasi yang dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan pembelajaran *cooperatif learning* dan mengamati jalannya proses kegiatan pembelajaran peserta didik dalam membuat karangan

narasi, dan observasi siswa yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang muncul selama proses pembelajaran *cooperatif learning*.

- 3) Tes tertulis, diberikan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan siswa dalam membuat karangan narasi.
- d. Teknik pengumpulan data
- 1) Pengumpulan data

Sumber data penelitian adalah siswa kelas IV SDN Sukamekar 01 tahun pelajaran 2012/2013 dan guru serta lingkungan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran :

- 2) Jenis data
 - a) Data tentang kondisi awal dan tes untuk metode pengajaran guru berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas.
 - b) Data tentang peningkatan aktivitas peserta didik dari hasil pengamatan langsung melalui lembar observasi.
 - c) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah berdasarkan tes hasil prasiklus dan tes hasil siklus satu dan dua
 - d) Data tentang tes uraian bentuk mengarang

Tes uraian bentuk mengarang ini diberikan sebanyak dua kali yang dilakukan sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan peserta didik dalam membuat karangan dilakukan tes awal, untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum menggunakan metode yang digunakan.

- e. Teknik pengolahan data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai instrument penelitian diantaranya tes hasil belajar peserta didik dengan membuat karangan narasi, untuk mengujicobanya peserta didik mengerjakan di LKS masing-masing. Kriteria penilaian untuk menulis narasi adalah isi, ejaan, penyajian, dan kerapihan. Adapun teknik yang digunakan bersifat kualitatif. Data yang diperoleh dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan analisa logisnya

kemudian ditafsirkan dan disajikan secara actual dan sistematis dalam keseluruhan permasalahan dan kegiatan penelitian.

Tabel 3.1

Format Lembar Pengamatan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *concept sentence*

No	Nama	Aspek yang di nilai			
		Mengerjakan tugas	Keaktifan	Menjawab	Bertanya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

21					
22					
23					
24					
25					
Jumlah					
Presentase					
Rata-rata (%)					

Kriteria penilaian

Sangat Baik, jika indikator yang dilaksanakan 4

Baik , jika indikator yang dilaksanakan 3

Cukup , jika indikator yang dilaksanakan 2

Kurang, jika indikaror yang digunakan 1

Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian mengarang narasi, adapun aspek yang dinilai sebagai berikut:

- 1) Paragraf
- 2) Kalimat
- 3) Ejaan
- 4) Diksi
- 5) Keterpaduan

Tabel 1.3

Format Penilaian Tes Menulis Narasi

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah skor	Nilai $\frac{1+2+3+4+5}{5}$
		Paragraf	Kalimat	Ejaan	Diksi	Keterpaduan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
4								
5								

6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
Jumlah									
Rata-rata									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor peserta didik} \times 100}{\text{jumlah siswa}}$$

Kriteria penilaian

1. Nilai 80-100 dengan kategori baik
2. Nilai 60-79 dengan kategori cukup
3. Nilai 1-59 dengan kategori kurang

Peningkatan kemampuan menulis narasi dengan metode *cooperatif learning* tipe *concept sentence* dikatakan berhasil apabila mencapai 60 atau lebih.

E. Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 6 bulan, dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Januari			Februari			
		2	3	4	1	2	3	4

1.	Pengajuan Proposal			x					
2.	Bimbingan				x	x	x	x	x
3.	Penulisan Naskah Bab I				X	x	x		
4.	Penulisan Naskah Bab II						x	x	x

No.	Kegiatan	Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Naskah Bab II	x	x	x					
2.	Pengumpulan Data			x	X	X	x		
3.	Pengolahan Data					X	x	x	x

No.	Kegiatan	Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Naskah Bab III	x	x	x					
2.	Penulisan Naskah Bab IV			x	x	x	x		
3.	Penulisan Naskah Bab V						x	x	
4.	Penyempurnaan Naskah						x	x	x

